

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian yang dilakukan di Desa Legokherang Kecamatan Subang terdapat 23 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat oleh masyarakat sekitar, famili *Asteraceae* mendominasi dengan total empat jenis tumbuhan yang berkhasiat obat. Kemudian, berdasarkan habitusnya terdapat 14 jenis tumbuhan herba, semak dan perdu masing-masing empat jenis tumbuhan, dan satu jenis tumbuhan tergolong habitus pohon. Untuk bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat diantaranya berupa daun, akar, batang dan buah. Daun menjadi bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk dijadikan bahan obat, hal ini menunjukkan bahwa pada daun terdapat beberapa kandungan yang berkhasiat untuk menyembuhkan beragam penyakit. Setiap jenis tumbuhan obat memiliki cara penggunaan yang berbeda dengan jenis tumbuhan obat lainnya, masyarakat Desa Legokherang biasa memanfaatkan tumbuhan obat dengan cara direbus, ditempel/dioles, ditetes atau bahkan dikonsumsi secara langsung. Cara pengolahan yang paling sering dilakukan yaitu dengan cara direbus, karena dalam proses merebus dianggap lebih efektif untuk mengangkat kandungan yang ada pada tumbuhan serta tentunya lebih steril.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran :

- Masyarakat sebaiknya membudidayakan jenis tumbuhan obat yang berpotensi dimanfaatkan sebagai bahan obat di pekarangan rumah atau di kebun agar lebih mudah dijangkau. Selain itu, perlu ada perlindungan terhadap tumbuhan yang berpotensi digunakan sebagai obat tradisional.
- Masyarakat memerlukan pembinaan mengenai pentingnya menjaga tumbuhan yang berpotensi dimanfaatkan sebagai bahan obat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan sebagian masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan tersebut.